

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2024 di SLB B Karnnamanohara tentang pengaruh promosi menggunakan media video animasi kartun terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak tunarungu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan menyikat gigi pada anak tunarungu sebelum promosi menggunakan media video animasi kartun dengan kriteria baik yaitu sebesar 10,5%.
2. Pengetahuan menyikat gigi pada anak tunarungu sesudah promosi menggunakan media video animasi kartun dengan kriteria baik yaitu sebesar 89,5%.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam promosi menggunakan media video animasi kartun terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada anak tunarungu.

#### **B. Saran**

Saran sehubungan dengan hasil penelitian tentang promosi menggunakan media video animasi kartun terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak tunarungu, yaitu :

1. Bagi institusi Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi

Mahasiswa diharapkan untuk membaca skripsi ini karena dapat menjadi bahan atau pembelajaran untuk mahasiswa agar dapat menambah wawasan pengetahuan tentang promosi menggunakan media video animasi kartun terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak tunarungu dikarenakan terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada peningkatan pengetahuan menyikat gigi yang signifikan setelah dilakukan promosi menggunakan media video animasi kartun.

2. Bagi responden

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyikat gigi yang baik dan benar dengan cara mengikuti penyuluhan yang diadakan di sekolah maupun luar sekolah dikarenakan terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengetahuan menyikat gigi responden sesudah dilakukan promosi menggunakan media video animasi kartun yaitu sebesar 89,5%.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan media video animasi kartun dengan variabel yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus yaitu karang gigi. Karena, dari hasil penelitian Sartika (2023) menggambarkan bahwa 70,7% anak berkebutuhan khusus masih memiliki karang gigi yang buruk.